



at-tamkin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>

Volume 5 No. 2 November 2022

Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Balesari, Kecamatan Ngajum

Rizka Fibria Nugrahani^a, Dia Cahyani^b, Novi Nur Fitria^c

^{a,b,c} Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: rizka.fibria@uniramalang.ac.id

Info Artikel

Diterima: Oktober 2022
Disetujui: Oktober 2022
Dipublikasikan: November 2022

Kata Kunci:

KIM, Website,
Informasi
Masyarakat, Desa
Balesari

Abstrak

Kelompok Informasi Masyarakat ialah sebuah kelompok yang dibentuk dengan beranggotakan masyarakat itu sendiri, yang aktivitasnya melakukan pengolaan informasi, sebagai media pelayanan informasi, dan memperdayakan masyarakat untuk memperoleh atau mengakses informasi dengan mudah. Pemerintah Desa memberikan pelayanan dengan menggunakan media internet (E-Government), sebagai upaya penyampaian informasi secara efisien dan transparan. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan platform web. Dengan pengoptimalan web desa, dapat dengan mudah mengakses informasi atau data yang terkait dengan permasalahan dan solusi yang ada di masyarakat, yang nantinya akan meningkatkan produktivitas, khususnya di desa Balesari Kecamatan Ngajum. Serta sebagai sarana media promosi usaha yang dimiliki masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama dosen dan tim KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang ini bertujuan untuk melakukan pengoptimalan website desa agar nantinya informasi yang simpang siur di masyarakat dapat terminimalisir dan sebagai media promosi usaha dengan upaya peningkatan ekonomi warga Balesari. Hasil dari kegiatan ini masyarakat Balesari memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan website desa serta strategi promosi melalui media online.

© 2022 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Universitas Islam Raden Rahmat
Malang
e-mail: rizka.fibria@uniramalang.ac.id

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

Pendahuluan

Pada era modern seperti saat ini, arus informasi dapat tersebar dengan cepat dengan adanya media sosial, bahkan sering kali terjadi kesalahpahaman dan ketidaktahuan informasi yang tersebar diberbagai elemen. Di masa sekarang dengan adanya media sosial dapat dimanfaatkan pemerintah sebagai media memberi pelayanan pada masyarakatnya (E-Government).

Menurut Clay G.Weslatt E-Government ialah media mempromosikan pemerintahan dalam memanfaatkan teknologi internet sebagai media informasi dan komunikasi yang efesien, praktis dan penenakanan anggaran pengeluaran . Salah satunya platform web, dengan adanya website dapat dijadikan wadah penyampaian informasi dan pengoptimalan pelayanan publik. Dengan itu web desa harus dikelola secara optimal. Ketika Web desa yang belum dikelola dengan baik maka masih sering terjadinya informasi yang simpang siur di masyarakat. Dengan adanya penerapan E-Government sebagai upaya pemerintah dalam membuktikan pelayanan yang lebih efesein dan transparan pada masyarakat, sehingga informasi di masyarakat yang simpang siur dapat terminimalisir.

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dengan menggunakan pelayanan pemerintah elektronik, yaitu:

1. Menekan biaya, karena menggunakan sistem online, sehingga meminimalisir anggaran pengeluaran

2. Adanya peningkatan transparasi data, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses, mengunjungi dan melihat sejauh mana usaha yang telah dilakukan pemerintah secara online.
3. Menumbuh kembangkan pelayanan publik, dimana masyarakat tidak harus datang langsung ke kantor pemerintahan, namun bisa mengakses dengan mudah lewat media online

Sehingga dengan kondisi saat ini, dengan adanya E-Government dinilai sangat penting untuk diterapkan. Dengan didukung beberapa hal, diantaranya yaitu: adanya tanggungjawab pemimpin, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia. Namun, ketika ketidakadaan sumber daya manusia hal tersebut sulit dilakukan, mengingat dimana sumber daya manusia sebagai pengelola pelayanan berbasis media online.

Saat ini istilah Kelompok Informasi Masyarakat atau disebut dengan KIM ialah sebuah lembaga yang fokus menyediakan layanan informasi dan pemberdayaan yang digunakan oleh masyarakat. Tidak hanya digunakan di wilayah kota, KIM juga diterapkan di wilayah pedesaan. Dengan anggota yang terdiri dari berbagai profesi, yang berada di usia 3 hingga 30 orang remaja sampai dewasa. Oleh sebab itu, untuk saat ini bukanlah suatu penghambat bagi pemerintahan dalam memberikan pelayanan publik, dengan adanya media

online dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat secara efisien dan efektif.

Dengan adanya KIM memberikan beberapa tujuan, yaitu:

1. Membentuk musyawarah mufakat
2. Mengkaji permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui forum diskusi online
3. Menciptakan masyarakat agar dapat berperan aktif serta memahami suatu informasi sehingga, meminimalisir adanya berita yang simpang siur yang terjadi di masyarakat
4. Masyarakat dapat memperoleh informasi yang bermanfaat
5. Memiliki keterikatan antar kelompok satu dengan lainnya, dalam mendapatkan, menyebarkan dan mengelola suatu informasi

Berikut fungsi dengan adanya KIM, yaitu:

1. Sebagai sarana bertukar dan mendapatkan informasi antar anggota KIM sendiri ataupun dari pihak pemerintah Desa serta dari masyarakat
2. Sarana meningkatkan literasi baik antara masyarakat ataupun anggota KIM
3. Media partner pemerintah dalam berdiskusi mengenai suatu permasalahan yang ada di masyarakat
4. Sebagai upaya dalam menumbuhkan kembangkan pengetahuan masyarakat

mengenai teknologi terkini dan informasi

ADINDA merupakan suatu istilah yang digunakan dalam forum KIM, yaitu:

1. Akses Informasi, yaitu dapat dengan mudah mengakses informasi secara langsung ataupun tidak langsung dari sumbernya
2. Diskusi, yaitu sebagai media berbagi satu sama lain, dalam rangka memecahkan permasalahan yang ada
3. Implementasi, yaitu menentukan sebuah keputusan dengan melalui forum online
4. Networking, yaitu saling bertukar informasi satu dengan lainnya
5. Diseminasi Informasi, yaitu pengelolaan informasi yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lingkungan tersebut dan disebarluaskan pada masyarakat
6. Aspirasi, sebagai media menampung aspirasi masyarakat

Dalam penerapannya, maka KIM dinilai dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga dibutuhkan sebuah layanan secara online yaitu sebuah informasi yang berbasis web. Terjalinlah sebuah interaksi yang efektif dan efisien antara pemerintah dengan KIM ataupun sebaliknya. Web KIM menyediakan segala informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh desa Balesari kecamatan Ngajum. Desa Balesari merupakan salah satu wilayah terluas yang ada di

Kecamatan Ngajum dengan jumlah sebanyak 7 dusun yaitu Balesari, Jambuwer, Gendogo, Segelan, Ubalan, Umbulrejo dan Nanasan.

Masyarakat Balesari membutuhkan sebuah forum atau sumber informasi mengenai berbagai hal yang ada dan terjadi di lingkup wilayahnya. Supaya informasi yang sering simpang siur di masyarakat Balesari dapat tersampaikan dengan benar dan akurat. Oleh karena itu, dengan adanya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) informasi tersebut dapat dikelola terlebih dahulu, disesuaikan dengan karakteristik masyarakat Balesari. Adanya web desa yang belum terkelola dengan optimal. Web desa tersebut dapat dijadikan ruang promosi bagi usaha masyarakat (UMKM) untuk meningkatkan pendapatan dan sumber bertukar informasi mengenai berbagai usaha yang ada di daerah Balesari.

Pendekatan dan Metodologi

Dengan adanya kajian yang diperoleh, solusi yang ditawarkan adalah dengan adanya kegiatan pelatihan jurnalistik, pembekalan dan pembentukan kelompok informasi masyarakat yaitu sebuah forum yang mana pihak pemerintah desa dan masyarakat dapat dengan mudah untuk saling mengakses dan menggunakan secara efisien dan fleksibel tentang berbagai informasi

yang ada di masyarakat, tanpa harus mengeluarkan biaya dan tenaga banyak, layaknya ketika datang langsung ke kantor pemerintahan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, menawarkan sebuah solusi dimana sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemerintahan Desa Balesari, yaitu pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat dan pengoptimalan web site desa yang sudah tersedia.

Hasil Pembahasan

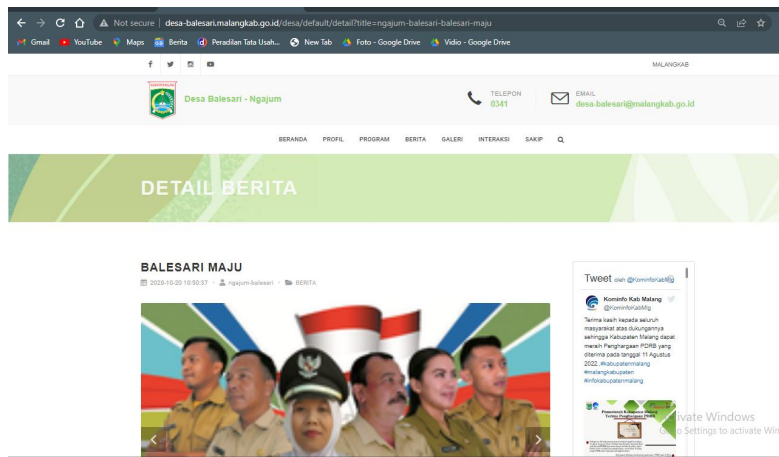
Kegiatan pelatihan jurnalistik, diawali dengan adanya pembekalan Kelompok Informasi Masyarakat oleh Bapak Muhibbulloh selaku Sekretaris Desa. Selanjutnya dilajut dengan pembentukan KIM, yang langsung dipimpin oleh Ketua BPD, pada 27 Juli 2022 pukul 10.30 bertempat di Balai Desa Balesari. Acara tersebut dihadiri oleh Ibu Nanik Rahayu Ningtyas selaku Kepala Desa Balesari beserta jajarannya serta sejumlah undangan dari perwakilan masyarakat. Adanya pembentukan KIM, masyarakat sangat antusias. Kedepannya, dengan adanya KIM pihak pemerintahan desa dan masyarakat memiliki keterikatan untuk saling bahu membahu membantu, dijadikan sebagai media transparansi dan berbagi informasi, serta dapat menampung segala aspirasi dari masyarakat.



Gambar 1. Pembekalan KIM oleh Sekretaris Desa



Gambar 2. Seminar Jurnalistik



Gambar 3. Website Desa Balesari

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dengan adanya Web site Desa dapat dijadikan sebagai sumber dan sarana bertukar informasi bagi masyarakat setempat khususnya masyarakat di Desa Balesari. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai wadah mempromosikan usaha milik masyarakat atau UMKM.

Saran

Diharapkan masyarakat berperan aktif dalam berbagai informasi yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi KIM khususnya di Desa Balesari dan adanya upaya mengoptimalkan web site desa.

Ucapan terima kasih

Allhamdulillah kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT sehingga dapat terlaksana program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa KKN-T kelompok 3 UNIRA Malang serta pihak LPPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini. Terima kasih juga atas kinerja dan kerja samanya kepada seluruh perangkat Desa khususnya Dusun Balesari, Kecamatan Ngajum sehingga kita semua dapat membawa nama baik Universitas Islam Raden Rahmat Malang di Masyarakat. (Tim KKN-T UNIRA kelompok 3:

Syahrul Majid, Milda Futhikhatin N., Yeny Nur aziza, Oki Dwi P., Iwan Prasetyo, Puput Astriani, Awaly Nuskha R., Dia Cahyani, Ayu Novia N., Rifki Iqbalul U., Miftachul Jannah, Rosa Rosanti, Eva Fatmasari, Roinul Ainiyah, Novi Nur Fitria, Pratiwi Tri R. M. Risqi Aghrobi, Yongki Saputra)

2022, dari

<http://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel>

Diskominfo.(2018).Tujuan dan Fungsi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Diakses Agustus 2022, dari <http://diskominfo.bone.go.id/>

Daftar Pustaka

Haryani, T. N. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2).

Yudhistiro, K., Sonalitha, E., Rosyadi, H. E., & Pratama, A. H. (2019). Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan Gadingkasri, Kota Malang. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, 2(2).

Sunuantari, M., & Gunawan, I. (2020). Diseminasi informasi kelompok informasi masyarakat (KIM) dalam mendorong kemandirian ekonomi. *Journal of Servite*, 2(1), 47-57.

Septiani M. (2020). E-Government sebagai strategi dalam meminimalisasi penyebaran covid-19 dan efektivitas pelayanan publik. Diakses Agustus